

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *new fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan dan dimediasi oleh *financial distress*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara pada tahun 2018 – 2022. Penentuan sampel penelitian dengan menggunakan purposive sampling menghasilkan 91 data observasi sebagai sampel akhir selama periode observasi lima tahun. Analisis data menggunakan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa target keuangan, *ineffective monitoring*, pertumbuhan penjualan, dan perubahan direktur berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan dan *financial distress* memediasi hubungan tersebut secara parsial. Stabilitas keuangan berpengaruh negative terhadap kecurangan laporan keuangan dan *financial distress* memediasi hubungan tersebut secara parsial.

Keyword: Kecurangan Laporan Keuangan, Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, *Ineffective Monitoring*, Pertumbuhan Penjualan, Perubahan Direksi, *Financial Distress*